

RINGKASAN

Perekonomian Indonesia yang bergantung pada konsumsi rumah tangga domestik sebagai penggerak utama pertumbuhan ekonomi, di mana pola konsumsi tersebut mencerminkan tingkat keyakinan konsumen terhadap kondisi dan prospek perekonomian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data runtut waktu bulanan periode 2021–2024. Variabel dependen adalah Indeks Keyakinan Konsumen, sedangkan variabel independen meliputi tingkat inflasi, nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat, dan suku bunga pinjaman. Metode analisis yang digunakan adalah *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL) untuk mengkaji hubungan jangka pendek dan jangka panjang antarvariabel. Tahapan analisis meliputi uji stasioneritas, penentuan lag optimal, uji kointegrasi, uji asumsi klasik serta pengujian pengaruh parsial dan secara bersama-sama.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel tingkat inflasi, nilai tukar rupiah, dan suku bunga pinjaman secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Indeks Keyakinan Konsumen di Indonesia. Secara parsial, tingkat inflasi dan nilai tukar rupiah tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap Indeks Keyakinan Konsumen. Sementara itu, suku bunga pinjaman tidak berpengaruh negatif signifikan dalam jangka pendek, sedangkan dalam jangka panjang berpengaruh negatif signifikan terhadap Indeks Keyakinan Konsumen.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa kenaikan suku bunga pinjaman dapat menekan optimisme konsumen karena meningkatkan beban biaya kredit dan membatasi ruang konsumsi rumah tangga. Oleh karena itu, lembaga keuangan perlu mempertimbangkan dampak jangka panjang kebijakan suku bunga terhadap keyakinan konsumen agar stabilitas konsumsi domestik tetap terjaga.

Kata kunci: Indeks Keyakinan Konsumen (IKK), Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Suku Bunga Pinjaman.

SUMMARY

Indonesia's economy relies heavily on domestic household consumption as the main driver of economic growth, where consumption patterns reflect the level of consumer confidence in current and future economic conditions. This study employs a quantitative approach using monthly time series data from 2021 to 2024. The dependent variable is the Consumer Confidence Index (CCI), while the independent variables include the inflation rate, the exchange rate of the rupiah against the United States dollar, and the lending interest rate. The analytical method used is the Autoregressive Distributed Lag (ARDL) model to examine both short-run and long-run relationships among variables. The analysis stages include stationarity testing, optimal lag selection, cointegration testing, classical assumption tests, and testing of both partial and simultaneous effects.

The results show that inflation, exchange rate, and lending interest rate variables jointly have a significant effect on the Consumer Confidence Index in Indonesia. Partially, inflation and the exchange rate do not have a significant negative effect on the Consumer Confidence Index. Meanwhile, the lending interest rate does not have a significant negative effect in the short run, but in the long run, it has a significant negative effect on the Consumer Confidence Index.

The implications of this study indicate that an increase in lending interest rates can suppress consumer optimism by raising borrowing costs and limiting household consumption capacity. Therefore, financial institutions need to consider the long-term impact of interest rate policies on consumer confidence to maintain the stability of domestic consumption.

Keywords: *Consumer Confidence Index (CCI), Inflation, Exchange Rate, Interest Rate.*